

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu unsur utama yang paling memadukan ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan didalam kehidupan peserta didik, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun sosial. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 adalah upaya dan kesadaran yang harus direncanakan untuk menciptakan suasana dan proses belajar agar peserta didik dapat menjadi lebih aktif dan potensi kreatif, beragama, spiritual, dan dapat berkembang. pengendalian diri, sosial, pembangunan nasional dan nasionalisme. Pendidikan juga tidak pernah terlepas dari yang namanya kurikulum. UU Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa sistem pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Oleh karena itu, salah satu dampak dari muatan pelajaran wajib dalam struktur kurikulum ini, khususnya pada tingkat sekolah dasar mulai dari kelas rendah seperti kelas 1, yang bermuatan mata pelajaran pancasila dan pendidikan kewarganegaraan. Pelajaran PPKn merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang mutlak untuk dipelajari disekolah dasar karena mata pelajaran Pancasila dan PPKn merupakan mata pelajaran yang benar-benar mengintegrasikan unsur pedagogi Pancasila dan mencerminkan sikap sosial didalam kehidupan sehari-hari.

Padahal, hal tersebut sejalan dengan misi Peraturan Materi Pendidikan dan

Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Berkaitan dengan Pendidikan Dasar dan Sekolah Dasar, yang menyatakan bahwa ruang lingkup penerapan Pancasila dan bahan ajar untuk pendidikan kewarganegaraan untuk pendidikan dasar dikelas bawah makna lambang Pancasila harus mencakup lambang negara Indonesia yang memahami hak, tugas dan kewajiban bangsa Indonesia.

Mengingat dengan pentingnya untuk mempelajari pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, maka hal tersebut merupakan ideologi dasar negara Indonesia yang meliputi nilai-nilai kebangsaan, demokrasi, persatuan dan kesatuan bangsa indonesia. Oleh karena itu, pedagogi Pancasila juga bertujuan untuk memperkuat karakter mulai dari sejak dini dan memasukkannya kedalam program pendidikan kewarganegaraan, khususnya bagi siswa sekolah dasar kelas bawah yang masih memiliki kualitas bermain, bercanda dan bersenang-senang di ruang kelas dan suka mengobrol dengan teman-temannya. Oleh karena itu didalam proses mengajar guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang sangat nyaman, menarik, dan menyenangkan, sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif dan pembelajaran menjadi lebih menarik, guna meningkatkan minat belajar siswa, pembelajarannya dan pemahaman terhadap materi mengenal lambang lambang Pancasila dan Keterampilan kewarganegaraan dapat disampaikan pendidikan dengan baik dan siswa pun bisa menerima dengan mudah memahami.

Menurut metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk merancang produk baru, menguji efektivitas produk

yang sudah ada, serta mengembangkan dan memproduksi produk baru. Menurut Sukmadinata dalam Yuliandra Rizki & Mahfudi Imam (2020:58) menjelaskan bahwa penelitian dan pengembangan adalah “suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada yang dapat dipertimbangkan”. Sedangkan menurut Dityatulloh, dalam jurnal Iin Syarifatul Inayah 2023 : 2925) “Pendidikan yang berkualitas akan menunjang kemajuan dibidang sumber daya manusia, sehingga menunjang kemajuan diberbagai bidang pendidikan.

Selain itu menjamin pendidikan yang berkualitas, pemerintah juga harus menjamin pemerataan pendidikan dasar di seluruh Indonesia. Ketika kualitasnya baik, hal ini juga akan memastikan bahwa pembelajaran siswa menjadi konsisten dengan nilai-nilai yang ditetapkan. Sehingga peningkatan mutu pendidikan juga tercapai apabila proses pembelajaran di kelas bisa menjadi efektif dan bermanfaat bagi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan. Selama kegiatan didalam kelas, siswa selalu diharapkan aktif bertanya, menjawab pertanyaan guru, atau berbagi informasi atau dapat mengeluarkan pendapat atau ide-ide yang terlintas dibenak siswa agar proses pembelajaran tidak membosankan. Pelajaran PPKn merupakan ilmu yang sangat dibutuhkan pelajar untuk membentuk masa depan generasi nasional yang lebih baik. Dengan pengetahuan tersebut, masyarakat Indonesia dapat lebih memahami kondisi dan lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu,

Indonesia membutuhkan lebih banyak guru yang kreatif dan inovatif untuk menyelenggarakan pendidikan di Indonesia.

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu inovasi yang dapat dikembangkan guru adalah dengan menciptakan bahan ajar yang digunakan untuk pengajaran sekaligus mengajarkan materi pelajaran tersebut di kelas. Bahan ajar ini merupakan salah satu alat atau mediator yang berperan sangat penting dalam membantu guru menyampaikan materi atau pesan kepada peserta didik. Bahan ajar yang sangat penting dan dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang baik dengan meningkatkan perhatian, minat belajar, membangkitkan pikiran dan perasaannya selama di kelas. Sehingga hasilnya belajar bisa menjadi lebih optimal.

Namun pada kenyataannya yang paling sering ditemui dalam lingkungan sekolah adalah kurangnya bahan ajar untuk memenuhi kebutuhan guru dalam penyampaian materi pembelajaran di kelas, dan kesulitan yang sering dihadapi siswa terkait dengan materi yang berkaitan dengan mengenal lambang Pancasila dan bunyi dari lambang Pancasila. Siswa Sekolah Dasar yang masih dalam tahap belajar dari awal dan belum mempunyai pemahaman yang begitu mendalam tentang lambang-lambang Pancasila, seperti arti dan makna dari setiap bagian bunyi Pancasila. Sehingga siswa juga akan semakin mengalami kesulitan saat atau mengingat dan mengidentifikasi gambar simbol. Hal ini yang menyebabkan proses pembelajaran kurang maksimal, dan suasana pembelajaran menjadi kurang menarik dan minat belajar siswa menjadi rendah.

Hal ini berdampak buruk pada pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang mencakup materi tentang lambang Pancasila. Pernyataan ini sangat didukung oleh observasi lapangan peneliti yang dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan pra-observasi penulis pernah melaksanakan magang selama 1 bulan dalam rangka tugas makul micro teaching dan kebetulan peneliti mengajar dikelas 1 dan setelah pulang PPL sata melaksanakan observasi kedua yaitu pada bulan februari dan Peneliti melakukan observasi wawancara kepada guru kelas 1 di SDN 27 Masuka dan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang terkait dengan Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini pada materi lambang lambang pancasila tidak menggunakan media dalam setiap pembelajaran yang dikarenakan ketersediaan media pembelajaran disekolah yang terbatas dan terkadang hanya menggunakan buku pelajaran saja untuk menyampaikan materi kepada siswa. Dan pada saat peneliti mengajar dikelas dengan memberikan soal mejodohkan lambang dengan bunyi pancasila terdapat siswa yang mendapatkan nilai rendah yaitu ada 6 orang dan ada yang benarnya setengah dan ada beberapa orang siswa yang jawabannya benar semua.

Dan karena media yang digunakan guru untuk mengajar hanya media gambar prinan kertas saja sehingga hal tersebut yang menjadikan siswa cenderung kurang merasa antusias dan kurangnya aktif pada saat kegiatan pembelajaran didalam kelas ditambah lagi denagan kegiatan belajar yang selalu sama membuat siswa cepat merasa bosan sehingga konsentrasi dan fokus

siswa mudah teralihkan sehingga minat belajar siswa siswi pun mejadi lebih menurun dan dalam kegiatan pembelajaran menjadi kurang optimal.

Tujuan menghadirkan media pembelajaran juga untuk menciptakan terjadinya proses belajar yang bermakna. Menurut Hamdani dalam jurnal (Maslich Yulinda Irma 2016: 180) bahwa, “Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh pengaruh psikologi terhadap anak”.

Adapun keunggulan pada Media Papan Pintar ini yaitu Media papan pintar merupakan salah satu alat pembelajaran yang dapat memberikan suatu pengalaman belajar interaktif. Dengan menggunakan media pembelajaran tersebut, siswa dapat dengan mudah mengenal lambang Pancasila secara visual dan dapat berpartisipasi aktif didalam pembelajaran. Dan media papan pintar ini juga dapat membantu siswa untuk memahami dan memudahkan siswa untuk mengingat informasi dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil uraian diatas terdapat adanya ketidak seimbangan diantara kondisi yang diharapkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran didalam kelas menjadi kurang menarik sehingga siswa menjadi kurang aktif selama proses belajar mengajar dalam kelas, dikareanakan kurangnya ketersediaan media pembelajaran disekolah dan kekurangan inovasi pada media pembelajaran oleh karena itu terlebih dahulu untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang cendrung pada materi lisan, dan hafalan, yang bisa dengan menciptakan suasana menjadi lebih aktif dan

menarik untuk minat belajar siswa dan untuk itu diperlukan sebuah inovasi media yang cocok untuk membantu guru sesuai dengan karakteristik siswa siswi kelas 1 sekolah dasar.

Berdasarkan hasil wawancara dan pra observasi di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan papan pintar sebagai media inovasi pengembangan, yang dapat membantu guru membuat proses pembelajaran dikelas menjadi sangat menyenangkan, sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran aktif. Meningkatkan kinerja dalam kaitannya dengan minat dan keterampilan sehingga tingkat belajar siswa menjadi meningkat. Penelitian sebelumnya terkait penelitian ini meliputi studi pengembangan media papan pintar yang dilakukan oleh (Kamaladini). Dari penelitiannya disimpulkan bahwa media inovatif yang dikembangkan peneliti sangat memotivasi siswa dan konsep “pembelajaran menggunakan media papan pintar” yang dikembangkan melalui kegiatan proses dan dapat digunakan oleh guru sebagai media untuk mendukung pembelajaran yang lebih optimal sehingga dapat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar yang akan dicapai yaitu lebih memuaskan.

Memperhatikan kebutuhan siswa dalam penyediaan bahan ajar, peneliti memodifikasi media papan pintar dengan menambahkan dua jenis media yang berupa gambar lambang Pancasila dan bunyi lambang Pancasila, kemudian memberikan pertanyaan kuis pada bahan ajar tersebut. Materi Pancasila akan ditambahkan pada pengembangan media papan pintar agar peneliti dapat

mengintegrasikan media papan pintar yang merupakan singkatan dari kata Papinpan yang merupakan singkatan dari Papan Pintar Pancasila.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti sanagat tertarik megembangkan suatu media pembelajaran yang berupa media papan pintar denagan gambar lambang pancasila, yang akan diteliti disekolah SD Negeri 27 masuka. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Pengembangan media papan Pintar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal lambangan pancasila pada pelajaran PPKN Bagi Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 27 Masuka Tahun Pelajaran 2024”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan, maka dapat dirumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran papan pintar pada materi lambang lambang pancasila bagi Peserta didik Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 27 Masuka Tahun Pelajaran 2024.
2. Bagaimana hasil kelayakan media pembelajaran papan pintar pada materi lambang lambang pancasila Bagi Peserta didik Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 27 Masuka yang bersumber pada penilaian dari validasi media, validasi materi?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap media pembelajar media papan pintar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan umum didalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan Media Papan Pintar pancasila pada materi mengenal lambang lambang Pancasila untuk Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar.

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan media papan pintar pada materi lambang lambang pancasila Bagi Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 27 Masuka Tahun Pelajaran 2024.
2. Untuk mengetahui hasil kelayakan media pembelajaran papan pintar pada materi lambang lambang pancasila Bagi Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 27 Masuka Tahun Pelajaran 2024. Yang bersumber pada penilaian dari pakar media, pakar materi, pakar bahasa.
3. Untuk mengetahui responden peserta didik terhadap media pembelajaran papan pintar pancasila.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoeitis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yaitu sebagai inovasi pembelajaran dan pengembangan ilmu pendidikan dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa pada pembelajaran Dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru

dalam mempermudah proses pembelajaran selain itu, adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan bagi lembaga atau sekolah untuk mengembangkan media pembelajaran papan pintar bergambar lambang pancasila.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami Lambang-lambang pancasila dengan menggunakan media papan pintar. Pengembangan ini juga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa yang kelak dapat dimanfaatkan dalam pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat mempermudah dalam menjelaskan materi pembelajaran sehingga semakin terampil dalam mengelola pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan dengan memanfaatkan media interaktif yang berbasis papan pintar pancasila yang dapat membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah serta mendorong untuk selalu melakukan inovasi dalam rangka evaluasi pelaksanaan pembelajaran yang berbasis pada

masalah, guna meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran PPKn.

4) Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Melalui penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi lembaga STKIP untuk dijadikan pembendaharaan keilmuan sekaligus sumbangsih membantu sebagai nambah ilmu bagi mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa.

5) Bagi Penulis

Melalui penelitian pengembangan media pembelajaran ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menciptakan media pembelajaran yang inovatif dan mendapatkan pengalaman lapangan yang dapat dijadikan bekal ketika mengajar.

E. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Produk yang akan dikembangkan merupakan media pembelajaran untuk siswa kelas 1 sekolah dasar yang berupa Papan Pintar Pancasila yang bertujuan untuk membantu siswa memahami materi Lambang lambang pancasila dan mengetahui bunyi dari lambang sila pancasila. Ada pun spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut langkah –langkah pembuatan media papan pintar pancasila (PANPINPAN) :

1. Media pengembangan papan pintar ini dikhususkan untuk siswa/i kelas 1 sekolah dasar.

2. Media papan pintar ini dipergunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar didalam kelas untuk meningkatkan kemampuan berfikir belajar siswa.
3. Media papan pintar adalah media yang dibuat dari potongan kayu, (triplek), dan kertas gambar lambang pancasila.
4. Ukuran media papan pintar yaitu 6 x 40 cm papan pintar, sedangkan potongan triplek setiap gambar berukuran 10 cm .
5. Media papan pintar mengacu pada Pembelajaran PPKN di kelas 1 Sekolah Dasar yang mencakup materi:
 - a. Gambar lambang pancasila
 - b. Bunyi lambang pancasila
 - c. Gambar burung garuda dan kelima perisai

F. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Adapun asumsi pengembangan media pembelajaran papan pintar yaitu:

- a. Media papan pintar ini dapat dipergunakan untuk belajar karena telah memenuhi kriteria sangat layak digunakan
- b. Media papan pintar dapat mengatasi kesulitan kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik didalam membandingkan gambar dan bunyi dari lambang pancasila.
- c. Media papan pintar dapat mengatasi kesulitan proses belajar peserta didik ketika didalam mencari urutan gambar lambang sila pancasila dan bunyi pancasila.

- d. Media papan pintar ini dapat meningkatkan pemikiran belajar peserta didik dikelas 1 sekolah dasar.
2. Keterbatasan didalam pengembangan Media Papan Pintar ini antara lain:
- a. Media papan pintar terbatas hanya untuk materi lambang sila pancasila dalam Pembelajaran PPKn dikelas 1 Sekolah Dasar.
 - b. Media papan pintar ini hanya menyajikan materi yang memiliki unsur visual (dapat dilihat, diamati dan diraba).
 - c. Media papan pintar diperuntukkan hanya untuk kelas 1 sekolah dasar.

Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE dan tetapi hanya sampai pada tahap ke lima yaitu implementation.